

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan bisnis logistik di Indonesia selalu bertumbuh dengan pesat, bahkan sekarang logistik di Indonesia memiliki tingkat pertumbuhan yang sangat tinggi dengan didukung oleh sarana dan prasana yang memadai serta teknologi yang semakin canggih. Salah satu perkembangan yang sedang ada di Indonesia adalah Pusat Logistik Berikat (PLB), tujuan dengan adanya Pusat Logistik Berikat (PLB) ini adalah untuk membuat *cost* atau biaya logistik dan transportasi menjadi lebih murah, tidak hanya mengurangi biaya logistik dan transportasi, PLB diharapkan dapat mendukung pertumbuhan industri-industri domestik termasuk kelas kecil dan menengah, meningkatkan investasi asing dan lokal serta dapat membantu membina Indonesia sebagai pusat logistik di kawasan Asia Pasifik. Salah satu perusahaan yang sudah bergerak dibidang PLB ini adalah PT. Cipta Krida Bahari yang berlokasi di Cakung, Marunda, Karawang, Cikarang, Osowilangon & Margomulyo, Sumber, dan Sorong.

PT. Cipta Krida Bahari merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa logistik. Pelayanan perusahaan ini pun sangat banyak, PT. Cipta Krida Bahari mempunyai layanan seperti manajemen transportasi, logistik proyek, manajemen pergudangan, PLB, layanan *remote site / supply base*, manajemen pelabuhan, pengiriman kargo industri, pengiriman kargo curah kering dan kargo umum, dan pengiriman ekspres. Dengan segala pelayanan yang telah disediakan di dalamnya terdapat berbagai departemen yang mengatasi segala keperluan yang diperlukan dalam melakukan pelayanan tersebut. Ada salah satu departemen yang mengatasi segala jenis ataupun proses pembuatan kontrak kerja sama antar perusahaan CKB dengan *vendor* ataupun *customer*. Departemen tersebut adalah Departemen Legal.

Pada departemen ini alur pekerjaannya adalah dokumen kontrak perjanjian kerja sama yang telah dibuat oleh legal akan diberikan ke bagian

procurement atau *commercial* sebagai pegangan. Setelah ada kontrak yang disepakati vendor maka dokumen akan datang kemudian diminta untuk *direview* mengenai kontrak tersebut. Apabila memang sudah memenuhi standar maka kontrak perjanjian tersebut akan dilanjut ke proses selanjutnya akan tetapi apabila dokumen tersebut tidak memenuhi standar atau ada salah satu pihak yang dirugikan maka kontrak tersebut harus direvisi terlebih dahulu. Di dalam pelaksanaan pekerjaan pada departemen ini masih terdapat kekurangan, dimana proses pekerjaannya terjadi berdasarkan pengalaman saja tanpa ada prosedur tertulis yang menjadi acuan agar pekerjaan dapat berjalan dengan baik. Bahkan sering terjadi dokumen yang harus ditandatangani oleh Presiden Direktur belum terdapat materai, data yang diinput salah, bahkan tidak tahunya bagian legal tentang keberadaan dokumen ada dimana setelah selesai dari departemen legal akibat data yang diinput salah.

Masalah tersebut dapat terjadi karena tidak adanya prosedur kerja yang tertulis sehingga membuat lupa pegawai dalam melakukan pekerjaannya. Masalah tersebut harus segera diselesaikan agar tercipta kondisi kerja yang baik dan benar. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk PT. Cipta Krida Bahari pada bagian Departemen Legal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas pada laporan kerja praktik ini yaitu bagaimana *Standard Operation Procedure (SOP)* pada proses pekerjaan yang ada di Departemen Legal di PT. Cipta Krida Bahari?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat *Standard Operation Procedure (SOP)* pada proses pekerjaan yang ada di Departemen Legal di PT. Cipta Krida Bahari.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penulisan laporan kerja praktik ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Untuk membantu mencoba menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama dibangku perkuliahan terhadap dunia kerja sesungguhnya.
 - b. Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan secara langsung mengenai prosedur kinerja dalam perusahaan.
2. Bagi Perguruan Tinggi
 - a. Dapat menambah wawasan dari mahasiswa yang ada di Sekolah Tinggi Manajemen Logistik dan lainnya.
 - b. Dapat memberikan informasi, masukan, atau sumbangan pemikiran bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian selanjutnya yang serupa.
 - c. Memberikan pengetahuan dan sebagai referensi cara penyusunan *Standard Operation Procedure (SOP)* dalam suatu perusahaan.
3. Bagi Instansi
 - a. Untuk membantu instansi dalam meningkatkan atau mencapai kinerja yang lebih baik.
 - b. Menjadi pedoman, saran dan bahan pertimbangan bagi Departemen Legal dalam penerapan *Standard Operating Procedure (SOP)* agar setiap kegiatan/aktivitas yang ada di Departemen Legal menjadi lebih teratur.

1.5 Batasan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas maka penulis membatasi penelitian ini :

- a. Perancangan *Standard Operating Procedure (SOP)* dilakukan pada Departemen Legal di PT. Cipta Krida Bahari, Cilandak, Jakarta Selatan.
- b. Penelitian hanya terfokus untuk merancang *Standard Operating Procedure (SOP)* pada Departemen Legal.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan kerja praktik ini, rancangan sistematika penulisan secara keseluruhan dibedakan menjadi 6 bab. Keenam bab tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah atau pokok permasalahan yang terjadi saat kerja praktik, tujuan, batasan masalah, manfaat serta sistematika penulisan laporan kerja praktik.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai pengertian atau konsep dan teori yang digunakan untuk penyusunan laporan kerja praktik, dan diperoleh dari berbagai sumber yang berkaitan dengan judul laporan kerja praktik. Landasan teori yang digunakan bertujuan untuk menguatkan metode yang dipakai untuk memecahkan permasalahan yang ada pada perusahaan,

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis menguraikan mengenai langkah-langkah dari awal hingga akhir yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah dan mengenai pendekatan serta model masalah yang dibahas pada laporan kerja praktik.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini penulis menguraikan ini secara umum sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan serta jenis usaha perusahaan. Selain itu pada bab ini berisikan data hasil pengamatan dan hasil wawancara yang telah dilakukan pada saat kerja praktik yang pada akhirnya akan digunakan sebagai dasar pembuatan analisis.

BAB V ANALISIS

Dalam bab ini penulis menganalisis dan membahas pokok permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan pada BAB I yaitu menganalisis rangkaian *Standard Operating Procedure (SOP)* berdasarkan pengumpulan dan pengolahan data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis menguraikan hasil akhir analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada BAB V berupa kesimpulan dari analisis dan pembahasan pokok permasalahan dan tujuan dari penulisan laporan kerja praktik serta memberikan saran dari hasil kesimpulan tersebut, kepada perusahaan yang mungkin dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi perusahaan dan pihak lain.

